

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif antara variabel SBI terhadap harga obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Suku Bunga SBI tinggi maka harga obligasi akan turun, dan jika suku buga SBI rendah maka harga obligasi akan naik.
2. Variabel bebas Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel likuiditas terhadap harga obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas obligasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga obligasi.
3. Variabel bebas Kupon memiliki pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel kupon terhadap harga obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kupon yang diberikan, maka harga obligasi akan semakin tinggi juga.
4. Variabel bebas *Maturity* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel maturity terhadap harga obligasi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *maturity* suatu oblgasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga obligasi, sehingga jika jangka waktu tempo suatu obligasi semakin panjang (sisa umur obligasi) maka harga obligasi juga akan meningkat.

5. Variabel bebas *Rating* dalam penelitian ini yaitu tidak berpengaruh terhadap harga obligasi dikarenakan obligasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Obligasi Negara RI pada tahun 2011-2014, yang *rating* obligasinya pada tahun 2011 sampai 2014 sama yaitu BB+, yang telah ditetapkan pada *Standart and Poor's*.

5.2. Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis statistik terhadap data dalam penelitian ini seperti suku bunga SBI, kupon, dan *maturity* berpengaruh signifikan terhadap harga obligasi. Sedangkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga obligasi.
2. Kupon berpengaruh positif terhadap harga obligasi. Bagi para investor yang tidak tertarik dengan keuntungan dari *capital gain/loss* disarankan untuk membeli obligasi yang memiliki tingkat kupon yang tinggi, karena dengan tingkat kupon yang tinggi obligasi akan terjual dengan harga yang tinggi pula. Serta, selain memberikan hasil bunga (*yield*) yang tinggi juga memiliki tingkat *return* yang tinggi.
3. Bagi para investor serta pihak lainnya juga perlu untuk memperhatikan sisa umur obligasi bukan hanya memperhatikan panjangnya umur obligasi, dimana jika sisa umur obligasi masih panjang maka tingkat harga obligasi itu cenderung naik, sedangkan jika sisa umur obligasinya pendek atau sudah mendekati *maturity date* harga obligasi itu cenderung turun/rendah, dan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel penelitian setelah diseleksi hanya terdapat 23 sampel, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Dalam penelitian ini Adjusted R² sebesar 0,869 atau 86,9% yang memiliki arti bahwa variabel Suku Bunga SBI, Likuiditas, Kupon, dan *Maturity* mampu menjelaskan 86,9% variasi yang terjadi dalam variabel terikat, sedangkan 13,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dipergunakan dalam persamaan regresi ini. Masih ada variabel-variabel lainnya yang belum dimasukkan, dikarenakan keterbatasan waktu, mencari data, biaya dan tenaga.

5.4. Saran Bagi Peneliti Mendatang

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis obligasi lainnya seperti obligasi korporasi dan lainnya dikarenakan memiliki karakter yang berbeda dengan obligasi yang diteliti dalam penelitian ini, serta menambahkan sampel data yang diambil dari obligasi sektor-sektor lain dan menambahkan periode penelitian.
2. Menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga obligasi lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.